



INTISARI

Perkembangan sektor reklame di Kota Yogyakarta semakin pesat, dengan semakin banyaknya reklame yang dipasang di berbagai titik strategis. Keberadaan reklame yang tidak terkelola dengan baik dapat mengganggu ketertiban tata ruang kota. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang mampu membantu pemerintah dalam mengelola, memonitor, dan mengontrol pemasangan reklame. Sistem ini juga diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengajukan dan melaporkan reklame yang ada sesuai Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun *WebGIS* interaktif yang dapat digunakan untuk visualisasi data reklame di Kota Yogyakarta. Selain itu, sistem ini juga menyediakan fitur pengajuan dan pengaduan reklame yang memungkinkan masyarakat untuk memberikan laporan terkait reklame yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Metode yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah pengembangan perangkat lunak berbasis *WebGIS* dengan menggunakan framework Laravel, MySQL dan library Leaflet.js untuk peta interaktif. Uji usabilitas dilakukan menggunakan dua tahap, yaitu alpha testing dengan metode black box dan beta testing. Uji usabilitas beta testing dilakukan dengan memperhatikan aspek kemudahan, mudah diingat, dan efisiensi sistem berdasarkan pengalaman pengguna. Hal ini dilakukan agar mencapai hasil bahwa *WebGIS* yang dibangun dapat memvisualisasikan data reklame dengan jelas dan efektif, serta menyediakan fitur pengajuan dan pengaduan reklame yang berfungsi dengan baik. Dengan demikian, *WebGIS* ini tidak hanya dapat digunakan oleh pemerintah, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum untuk melakukan pengajuan dan pengaduan reklame, sehingga dapat mendukung kesesuaian dengan tata ruang kota yang berlaku.

Kata Kunci: *WebGIS*, Reklame, Pengajuan, Pengaduan, Kota Yogyakarta



ABSTRACT

The advertising sector in Yogyakarta has rapidly developed, with an increasing number of billboards being installed at various strategic points. The existence of unmanaged advertisements can disrupt the order of urban planning. Therefore, a system is needed to assist the government in managing, monitoring, and controlling the placement of advertisements. This system is also expected to simplify the process for the public to submit and report advertisements in accordance with the Regional Regulation of Yogyakarta City No. 6 of 2022. This research aims to design and develop an interactive WebGIS system that can be used for visualizing advertisement data in Yogyakarta. Additionally, the system provides features for submitting and reporting advertisements, allowing the public to report non-compliant advertisements based on the applicable regulations. The method used in this system development is WebGIS-based software development, utilizing the Laravel framework, MySQL database, and Leaflet.js library for interactive mapping. Usability testing was conducted in two stages: alpha testing using the black box method and beta testing. The beta testing focused on evaluating the ease of use, memorability, and efficiency of the system based on user experience. The goal was to ensure that the developed WebGIS effectively visualizes advertisement data and provides well-functioning submission and reporting features. Therefore, this WebGIS can be utilized not only by the government but also by the general public for submitting and reporting advertisements, supporting the alignment with the city's spatial planning regulations.

Keywords: WebGIS, Advertisements, Submission, Reporting, Yogyakarta City